

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana dari 3 variabel yang berisikan 10 indikator yang sudah dianalisis, indikator yang sesuai dengan literatur dan standar yang dipakai serta diberikan skor di dapatkan bahwa 50% dari pengelolaan persampahan di Nagari Pariangan yaitu sumber sampah, jenis sampah, pewadahan sampah, menyediakan tempat sampah dan berperan aktif dalam sosialisasi pengelolaan persampahan lingkungan berada pada presentase 33,33% - 66,66% dengan kelas penilaian **sedang**. Penilaian persampahan di Nagari Pariangan ini dikategorikan sedang dikarenakan untuk pengelolaan persampahan yang baik dan benar terdapat 10 indikator yang harus dipenuhi yaitu sumber sampah, jenis sampah, pewadahan sampah, pengumpulan sampah, menyediakan tempat sampah, melakukan pemilahan sampah, melakukan pengolahan sampah dengan konsep 3R, membayar iuran/retribusi sampah, mematuhi aturan pembuangan sampah dan berperan aktif dalam sosialisasi pengelolaan sampah lingkungan.

Pola pengumpulan sampah yang optimal sangat penting agar sampah yang dihasilkan penduduk Nagari Pariangan dibuang sampai ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), tetapi di nagari ini pola pengumpulannya belum optimal karena tidak adanya fasilitas persampahan yang seharusnya ada seperti Tempat Penampungan Sementara (TPS) sehingga berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan Nagari Pariangan. Peran masyarakat dalam mengelola persampahan di Nagari Pariangan sangat penting. Setelah di analisis sebelumnya masyarakat tidak terlalu berperan dalam pengelolaan persampahan seperti melakukan pemilahan sampah, melakukan pengolahan dengan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*), berkewajiban membayar iuran/retribusi sampah dan mematuhi aturan pembuangan sampah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari 10 indikator terdapat 5 indikator yang belum sesuai dengan standar penilaian yang digunakan. Indikator tersebut yaitu pengumpulan sampah, melakukan pemilahan, melakukan pengolahan dengan konsep 3R, berkewajiban membayar iuran/retribusi sampah dan mematuhi aturan pembuangan sampah serta dibutuhkan rekomendasi dan solusi penanggulangan masalah persampahan di Nagari Pariangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberi beberapa rekomendasi dan solusi untuk penanganan permasalahan persampahan di Nagari Pariangan sebagai berikut:

1. Rekomendasi dan solusi untuk meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan persampahan di Nagari Pariangan
 - a) Memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam menggunakan pewadahan sampah 3 jenis agar dalam membuang sampah masyarakat dapat memilah/membedakan jenis sampah yang akan dibuang.
 - b) Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara mengolah sampah dengan konsep 3R yaitu *reuse*, *reduce* dan *recycle* agar sampah dapat digunakan kembali, bisa bernilai ekonomis dan dapat mengurangi sampah di Nagari Pariangan.
 - c) Dalam melaksanakan pengelolaan sampah yang optimal pemerintah Nagari Pariangan agar membuat aturan resmi untuk pembuangan sampah agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan.
 - d) Memberi kewajiban kepada masyarakat dalam membayar iuran/retribusi sampah untuk membantu pemerintah nagari dalam segi biaya dalam pengadaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan adanya mobil pengangkut sampah.
2. Rekomendasi dan solusi untuk meningkatkan pola operasional persampahan di Nagari Pariangan.
 - a) Di Nagari Pariangan dibutuhkan lokasi untuk menempatkan TPS, lokasi yang dibutuhkan yaitu lokasi yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat di Nagari Pariangan. Berdasarkan observasi peneliti, lokasi untuk TPS sebaiknya diletakkan di Jorong Pariangan dan di Jorong Sikaladi
 - b) Setelah adanya lokasi untuk ditempatkan TPS, dibutuhkan 2 kontainer yang disebar di 4 jorong di Nagari Pariangan karena untuk jarak jorong masih ada yang jauh antar jorong seperti Jorong Sikaladi dengan 3 jorong lainnya.
 - c) Perlunya mobil pengangkut sampah untuk mengangkut sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dibutuhkan mobil/truk pengangkut sampah ini dibutuhkan agar sempurna pola pengumpulan sampah di Nagari Pariangan.
 - d) Perlunya membentuk lembaga pengelola sampah yang dibentuk oleh pemerintah Nagari Pariangan dengan tujuan sebagai organisasi yang bertanggung jawab

langsung dalam pengelolaan sampah di Nagari Pariangan dengan pelaksanaan dan pengawasan yang optimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap apa yang sudah dipaparkan diatas dapat dijadikan ilmu bermanfaat bagi pembaca. Adapun saran penelitian untuk peneliti selanjutnya yang dapat diberikan terkait pengelolaan persampahan di Nagari Pariangan yaitu mengkaji tentang :

1. Strategi Peningkatan Pengelolaan Persampahan di Nagari Pariangan Sebagai Desa Wisata
2. Pemetaan Rencana Tempat Penampungan Sementara (TPS) Menggunakan Geographic Information System (GIS) di Nagari Pariangan, Kabupaten Tanah Datar
3. Strategi Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan di Nagari Pariangan, Kabupaten Tanah Datar
4. Perencanaan Jalur Pengangkutan Sampah di Nagari Pariangan, Kabupaten Tanah Datar Menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA)